

RISIKO UMUM

Tabel 1. Ukuran Utama (*Key Metrics*) - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Deskripsi	30-Dec-21	30-Sep-21	30-Jun-21	31-Mar-21	31-Dec-20
Modal yang Tersedia						
1	Modal Inti Utama (CET1)	31,014,115	31,721,384	31,541,585	31,052,432	31,034,546
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	31,014,115	31,721,384	31,541,585	31,052,432	31,034,546
3	Total Modal	32,251,735	32,940,054	32,746,977	32,252,629	32,236,393
Aset Tertimbang Menurut Risiko						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	122,255,943	124,002,606	123,389,653	122,937,738	125,974,355
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	25.37%	25.58%	25.56%	25.26%	24.64%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	25.37%	25.58%	25.56%	25.26%	24.64%
7	Rasio Total Modal (%)	26.38%	26.56%	26.54%	26.23%	25.59%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2,5% dari ATMR) (%)	2,50%**)	2,50%**)	2,50%**)	0,00%*)	0,00%*)
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	1.00%	1.00%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	17.38%	17.56%	17.54%	17.23%	16.59%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	177,480,560	173,182,004	176,706,872	175,622,829	179,259,522
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)	17.47%	18.32%	17.85%	17.68%	17.31%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	17.47%	18.32%	17.85%	17.68%	17.31%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	17.58%	18.02%	17.41%	17.09%	16.77%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	17.58%	18.02%	17.41%	17.09%	16.77%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	46,261,467	48,974,413	54,015,310	55,140,743	51,026,785
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	24,905,018	25,516,531	27,069,231	27,704,992	26,960,649
17	LCR (%)	185,75%	191.93%	199.55%	199.03%	189.26%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	123,381,969	121,972,873	124,001,764	123,422,643	127,327,039
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	85,598,106	84,822,504	86,022,499	84,906,869	85,187,371
20	NSFR (%)	144,14%	143.80%	144.15%	145.36%	149.47%

* Berdasarkan surat OJK No.S-12/D.03/2020 terkait Kebijakan Relaksasi Lanjutan dalam rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan, kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* sampai dengan 31 Maret 2021.

** Setelah kebijakan relaksasi selesai di 31 Maret 2021, *Capital Conservation Buffer* telah kembali berlaku sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

RISIKO UMUM

Tabel 1. Ukuran Utama (*Key Metrics*) - Bank Secara Konsolidasi Dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Deskripsi	30-Dec-21	30-Sep-21	30-Jun-21	31-Mar-21	31-Dec-20
Modal yang Tersedia						
1	Modal Inti Utama (CET1)	38,974,429	39,103,781	38,594,493	38,228,398	37,969,851
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	38,974,429	39,103,781	38,594,493	38,228,398	37,969,851
3	Total Modal	40,275,907	40,385,159	39,876,119	39,505,611	39,277,600
Aset Tertimbang Menurut Risiko						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	150,731,797	152,838,420	153,003,096	153,773,180	157,250,615
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	25.86%	25.59%	25.22%	24.86%	24.15%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	25.86%	25.59%	25.22%	24.86%	24.15%
7	Rasio Total Modal (%)	26.72%	26.42%	26.06%	25.69%	24.98%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2,5% dari ATMR) (%)	2,50%**)	2,50%**)	2,50%**)	0,00%*)	0,00%*)
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	1.00%	1.00%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	17.72%	17.42%	17.06%	16.69%	15.98%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	199,197,996	195,161,285	199,757,317	199,865,206	206,310,845
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)	19.57%	20.04%	19.32%	19.13%	18.40%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	19.57%	20.04%	19.32%	19.13%	18.40%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	19.67%	19.75%	18.89%	18.57%	17.90%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	19.67%	19.75%	18.89%	18.57%	17.90%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	46,364,100	49,078,395	54,058,544	55,183,919	51,068,326
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	24,797,359	25,868,244	27,047,778	28,192,784	27,170,258
17	LCR (%)	186,97%	189,72%	199,86%	195,74%	187,96%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	131,196,107	131,060,348	133,107,034	133,606,618	139,305,729
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	93,260,999	93,227,512	95,284,910	94,876,704	97,082,718
20	NSFR (%)	140,68%	140,58%	139,69%	140,82%	143,49%

* Berdasarkan surat OJK No.S-12/D.03/2020 terkait Kebijakan Relaksasi Lanjutan dalam rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan, kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* sampai dengan 31 Maret 2021.

** Setelah kebijakan relaksasi selesai di 31 Maret 2021, *Capital Conservation Buffer* telah kembali berlaku sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.